

## PENGADAAN SABUN CUCI TANGAN DAN PEMBAGIAN MASKER SEBAGAI EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 KEPADA MASYARAKAT

Nur Agus Salim, Almaysar Hidayat Saputra  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
[nuragussalim@uwgm.ac.id](mailto:nuragussalim@uwgm.ac.id)

### Abstrak

Penyakit Corona Virus (Covid-19) Corona Virus Merupakan Penyakit yang menyebabkan gejala ringan dan berat yang terdiri dari keluarga besar virus yang dapat menyebar. Dalam corona virus terdapat 2 jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Untuk Covid 19 merupakan virus yang di temukan pada tahun 2019 yang belum diidentifikasi pada manusia bisa di bilang virus baru. Virus Covid 19 baru masuk di Indonesia pada bulan maret 2020 yang di temukan nya 2 orang yang terpapar Covid 19. Maka dari itu anak KKN dari universitas Widya Gama Mahakam Samarinda beserta Pemerintahan Desa Jembayan berkerja sama dalam upaya penanggulangan virus covid-19 dengan membagikan Masker wajah dan pengadaan sabun cuci tangan, dengan adayan pengadaan ini dapat menekan kemajuan gejala covid 19 kita. Program Kerja KKN UWGM ini bertujuan untuk menjalankan anjuran pemerintah guna mencegah penyebaran virus corona melalui penggunaan masker dan sabun cuci tangan. Dengan menyediakan masker kepada masyarakat, maka tidak ada alasan lagi untuk tidak menggunakan masker serta mencuci tangan dalam menjalankan aktivitas diluar rumah.

**Kata Kunci:** Covid 19, Masker Wajah, Pengadaan Sabun Cuci

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Desa merupakan elemen terkecil pada pemerintahan yang di akui oleh pemerintahan Indonesia. Desa jembayan salah satu desa yang terletak di Kecamatan loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara pada desa jembayan memiliki luas desa 1.405,7 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 9.334 jiwa dengan perbandingan jenis kelamin laki - laki 4.836 dan perempuan 4.498 yang terbagi dalam 23 RT masyarakat di sana mayoritas bekerja pada sektor swasta, pedagang dan Petani. Desa jembayan juga memiliki sarana dan prasarana yang meliputi kantor kelurahan, posyandu, puskesmas, klinik, Gedung Sekolah SD, SMP, dan SMA. ada pun juga kelembagaan yang ada di desa jembayan seperti, Rukun Tetangga, PKK, Karang Taruna dan Keamanan dan ketertipan.

Pada Maret 2020 *Covid 19* telah masuk ke Indonesia yang menyebabkan yang terus menular sampai ke seluruh daerah di Indonesia virus ini juga masuk ke desa jembayan. Pemerintahan desa menerapkan PPKM Level 4 yang mengharuskan masyarakat membatasi kegiatan yang ada di desa seperti kantor desa yang buka hanya 3 hari dalam seminggu sekolah di laksanakan melalui daring dan masyarakat di anjurkan selalu menjaga jarak dan memakai masker dan selalu cuci tangan. Pada program kerja yang saya lakukan dengan Pengadaan sabun cuci tangan dan pembagian masker sebagai edukasi protokol kesehatan pencegahan *covid 19* kepada masyarakat yang ada di desa jembayan dengan mengadakan kegiatan ini akan membuat masyarakat akan mengerti bahwa penting nya menaati program pemerintah Sebelum melaksanakan program kegiatan saya sosialisasi dan pemberitahuan kepada aparat kampung dan selanjutnya kepada masyarakat tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini khususnya dalam menghadapi kondisi pandemi *Covid-19*, maka saya berkeinginan untuk

melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan kesiapan warga masyarakat menghadapi pandemi ini.

### **Rumusan Program Kerja**

Perumusan program yang berlokasi di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari program kerja adalah sebagai berikut :

Perogram Kerja Pengadaan sabun cuci tangan dan pembagian masker sebagai edukasi protokol kesehatan pencegahan covid 19 kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalankan anjuran pemerintah guna mencegah penyebaran virus corona melalui penggunaan masker dan sabun cuci tangan. Dengan menyediakan masker kepada masyarakat, maka tidak ada alasan lagi untuk tidak menggunakan masker serta mencuci tangan dalam menjalankan aktivitas diluar rumah. Manfaat dari kegiatan ini agar masyarakat dapat mengurangi penularan *Covid 19* di Desa Jembayan. Untuk sasaran pada proker pengadaan sabun cuci tangan dan pembagian masker lebih di fokuskan kepada masyarakat karena masyarakat sebagai subjek utama dalam penularan *covid 19*. Selain masyarakat Proker ini di sasaran selanjutnya pada tempat umum seperti Kantor desa, BPU ( Balai Pertemuan umum ), MI Al-Aldawiyah, PAUD Al-Barokah, Karena di tempat umum terdapat masyarakat yang mengunjungi tempat tersebut yang mengakibatkan penularan *covid 19* maka kita sasarkan untuk mengurangi terpapar nya *covid 19*.

### **METODE**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Program ini di laksanakan di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 sampai 18 Agustus 2021

#### **Subjek Penelitian**

Subjek Pada Penelitian ini mengarah kapada Masyarakat, Kantor desa, BPU ( Balai Pertemuan umum ), MI Al-Aldawiyah, PAUD Al- Barokah.

#### **Teknik Pegolahan Data**

##### 1. Ceramah

Menurut Hasibuan & Moedjiono Aminuddin (2018) Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komuniiasi lisan, ekonomis dan efektif untuk penyampaian informasi dan pengertian.

Jadi dengan menggunakan metode ceramah kita mengedukasi bagaimana cara kita menekan angka penyeban *covid 19* dengan membagikan masker dan prokes-prokes lain nya yang di anjurkan oleh pemerintah

##### 2. Dokumentasi

Sugiono (2019) Dokumen merupakan calatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan,. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi yang saya butuhkan berupa bentuk foto pada setiap kegiatan yang saya dan Teman-teman saya lakukan.

##### 3. Diskusi

Menurut Dodi (2013) Metode diskusi Merupakan metode yang memperdebatkan masalah yang timbul saling mengadu argumentasi secara Rasional maupun pendapat pribadi atau objektif. Dengan menggunakan metode diskusi kita dapat berdiskusi bersama warga tentang bahaya nya covid 19 dan memberi arahan bagaimana cara kita mencegah covid 19 sampai pandemic ini berakhir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Kegiatan Pengabdian

#### 1. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program telah dilaksanakan sejak tanggal 02 Agustus 2021 dan berakhir tanggal 18 Agustus 2021.

##### a. Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2021 ditempatkan di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara .

##### b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 02 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2020.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan KKN di Desa Jembayan di mulai pada hari Senin 2 Agustus 2021 yang di lanjutkan pada tanggal 3, 4, 7, 9, 11 dan Berakhir pada tanggal 18 Agustus 2021 dalam pembagian masker di mulai pada tanggal 2 dan berakhir pada tanggal 18 sedangkan untuk penyediaan sabun cuci tangan di mulai pada tanggal 7 dan berakhir pada tanggal 18. Untuk Masker saya menyiapkan sebanyak 8 kotak masker yang 1 kotaknya berisi 50 lembar masker yang saya bungkus menjadi 2 masker per satu bungkus berarti total masker yang di bagikan sekitar 200 bungkus masker yang kita salurkan kepada masyarakat sedangkan untuk sabun cuci tangan saya menyediakan 4 sabun cuci yang di bagi di tempat yang di kunjungi oleh masyarakat di sana seperti

1. Kantor desa
2. BPU ( Balai Pertemuan Umum )
3. MI Al-Aldawiyah
4. PAUD Al- Barokah

#### Hari ke 1 Tanggal 2 Agustus 2021

Pada hari pertama saya berkerjasama dengan PJ.Kepala Desa beserta Staff Desa jembayan untuk menyalurkan bantuan desa beserta pembagian Masker kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan desa karena terpapar *covid 19* selain dari selanjutnya kami mengarah ke pasar untuk membagikan masker kepada penjual maupun pembeli khususnya bagi masyarakat yang tidak menggunakan masker sehabis dari pasar saya mengunjungi masjid yang masih pada tahap renovasi untuk memberikan bantuan masker kepada tukang maupun warga sekitar masjid.



Gambar 1.Membagikan Masker Kepada Masyarakat



Gambar 2. Pembagian Masker di Pasar daerah Desa Jembayan



Gambar 3. Pembagian Masker ke Pada Tukang Masjid

### Hari ke 2 Tanggal 3 Agustus 2021

Pada hari Kedua saya berkerjasama dengan teman yang memiliki proker penyuluhan menggunakan media poster dengan memfokuskan pembagian masker pada daerah-daerah yang banyak di kunjungi oleh masyarakat seperti pasar dan masjid.



Gambar 4. Pembagian Masker Pada tempat Umum Masjid, Pasar dan Toko

### Hari ke 3 Tanggal 4 Agustus 2021

Pada Hari ke tiga saya kembali berkerjasama dengan PJ.Kepala Desa beserta Staff Desa jembayan untuk menyalurkan bantuan desa beserta pembagian Masker kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan desa karena terpapar *covid 19*



Gambar 5. Pembagian Masker Kepada masyarakat

#### **Hari ke 4 Tanggal 7 Agustus 2021**

Pada Hari ke Empat saya Memberikan sabun cuci tangan ke Kantor desa dan ke PAUD Al-Barokah setiap tempat saya meberikan 1 bungkus sabun cuci tangan kepada perwakilan setiap Kantor dan PAUD



Gambar 6. Penyerahan Sabun Cuci Tangan kepada Kantor Desa Jembayan yang di terima Ibu Kades



Gambar 8. Penyerahan Sabun Cuci Tangan bersamaan Poster di PAUD Al-Barokah

#### **Hari ke 5 Tanggal 9 Agustus 2021**

Pada Hari Ke Lima Saya memberi sabun cuci tangan ke BPU ( Balai Pertemuan Umum ) Saya memberikan 1 bungkus sabun cuci tangan yang saya berikan kepada perwakilan pengurus kantor BPU



Gambar 9. Penyerahan Penyerahan Sabun Cuci Tangan kepada Kantor BPU yang di terima Staff kantor

#### **Hari ke 6 Tanggal 11 Agustus 2021**

Pada hari ke 6 saya berkerjasama dengan teman yang memiliki proker pembagian handsanitizer dari bahan alami untuk membagikan ke masyarakat jadi kami

membagikan masker dan handsanitizer dari bahan alami kepada masyarakat di kawasan desa jembayan.



Gambar 10. Penyeraha Masker Beserta Handsanitier dan Poster kepada masyarakat Jembayan

### Hari ke 7 Tanggal 18 Agustus 2021

Pada hari ke tujuh merupakan terakhir kegiatan pada proker ini yang saya fokuskan pembagian di MI-Aldawiah di sd ini saya membagikan masker dan sabun cuci tangan kepada Guru disana saya juga membantu teman yang memiliki proker poster, pembuatan wedang jahe dan handsanitizer dari bahan alami.



Gambar 12. Penyerahan Masker dan sabun cuci tangan yang akan di teruskan Kepada siswa MI-Aldawiah yang di serahkan kepada Kepala Sekolah

### Pendisribusian Masker dan Sabun Cuci Tangan

Masker :

| NO | Di Salurkannya Masker | Jumlah Masker |
|----|-----------------------|---------------|
| 1  | Rumah Masyarakat      | 48            |
| 2  | Pasar                 | 90            |
| 3  | Tempat Umum           | 47            |
| 4  | Sekolah               | 15            |
|    | <b>TOTAL</b>          | <b>200</b>    |

Note = Tempat Umum : Masjid, Toko, Kantor desa Dll

Sabun Cuci Tangan:

| NO | Di Salurkannya Sabun         | Jumlah Sabun |
|----|------------------------------|--------------|
| 1  | Kantor Desa                  | 1            |
| 2  | BPU ( Balai Pertemuan Umum ) | 1            |
| 3  | MI Al-Aldawiah               | 1            |
| 4  | PAUD Al-Barokah              | 1            |
|    | <b>TOTAL</b>                 | <b>4</b>     |

| NAMA KEGIATAN                 | <b>Pengadaan sabun cuci tangan dan pembagian masker</b>  |
|-------------------------------|--|
| <b>TUJUAN</b>                 | Pada program kerja ini bertujuan untuk mengurangi terpaparnya <i>covid 19</i> dengan cara membagi masker dan pengadaan sabun cuci tangan dengan begitu masyarakat tidak tertular ketika berpapasan dengan warga yang lainnya. Untuk Proker ini Kami berkerjasama dengan kantor desa dalam melakukan edukasi <i>covid 19</i> mengunjungi Rumah dan tempat keramaian seperti pasar dan tempat-tempat umum lain nya untuk penyediaan sabun cuci sabun saya membagikan ke tempt tempat umum seperti kantor, balai pertemuan umum posyandu, tempat ibadah dan sekolah |
| <b>SASARAN</b>                | Masyarakat desa jembayan , Kantor desa, BPU ( Balai Pertemuan umum ), MI Al-Aldawiyah, TK Al- .... , Toko dan Pasyandu   |
| <b>SUMBER DANA</b>            | Sumber dana pada pembagian Masker dan Sabun Cuci tangan merupakan dana pribadi dari iuran kelompok   |
| <b>GAMBARAN UMUM KEGIATAN</b> | Kegiatan ini di laksanakan pada hari Senin tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 18 Agustus 2021 tetapi kegiatan ini tidak berjalan setiap hari di karenakan mengikuti jadwal program kerja anggota yang lain, bertempat di Kawasan Desa Jembayan kegiatan ini di laksanakan pada pukul 08.00 pagi s/d pukul 14.00 siang.  |
| <b>MASALAH</b>                | Masalah yang di hadapi saat menjalankan program ini kita tidak bisa membagikan masker Dan pembagian sabun cuci tangan secara masal dikarenakan di desa lagi menjalankan PPKM Level 4 kantor desa pun hanya beroperasi 3 hari dalam seminggu .  |
| <b>HAMBATAN</b>               | Hambatan yang di temukan terdapat pada program kerja ini pada cuaca saat pelaksanaan seperti hujan yang mengakibatkan terundurnya pembagian masker pada masyarakat jembayan.   |

|                |  |
|----------------|--|
| <b>PELUANG</b> | Diharapkan dengan adanya kegiatan ini di desa jembayan dapat mengedukasi warga agar mengikuti protocol yang sudah di tetapkan oleh pemerintah agar masyarakat sadar akan bahayanya <i>covid 19</i> . Dengan adanya kegiatan ini semoga kedepan nya kegitan ini tetap berlanjut kedepan nya sampai <i>covid 19</i> berakhir |
|----------------|--|

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di dapat dari program kerja Pengadaan Sabun Cuci Tangan Dan Pembagian Masker Sebagai Edukasi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19 Kepada Masyarakat. Sebelum di adakan kegiatan ini sebagian besar masyarakat di Desa Jembayan masih kurang memperhatikan Protokol Kesehatan di maksudkan kegiatan ini untuk menyadarkan bahwa pentingnya mengikuti aturan pemerintah dalam mengurangi penularan *Covid 19*.

Pertama saya melakukan metode ceramah dalam penyampaian materi manfaat menggunakan masker pada masa pandemi ini dengan memberikan pengarahan di harapkan masyarakat dapat mengerti bahwa *covid 19* bisa mengurangi penyebaran virus dari diri sendiri metode ceramah menurut Hasibuan & Moedjiono Aminuddin (2018) Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komuniiasi lisan, ekonomis dan efektif untuk penyampaian informasi dan pengertian. Sebagaian besar masyarakat masih kurang dalam memahami kegunaan masker dalam sehari-hari selain kegunaan masker saya juga memberi pengarahan agar masyarakat mencuci tangan selepas kegiatan atau saat memasuki ruangan umum seperti kantor desa, sekolah dan lain-lain.

Selanjutnya dalam penyampaian saya menggunakan metode diskusi untuk mengukur pemahaman masyarakat dalam memahami penggunaan masker dan cuci tangan. Pada kegiatan ini sebagian masyarakat masih kurang memahami manfaat dalam penggunaan masker dan mencuci tangan yang bertujuan untuk memutus penyebaran virus agar tidak meluas. Metode diskusi Menurut Dodi (2013) Metode diskusi Merupakan metode yang memperdebatkan masalah yang timbul saling mengadu argumentasi secara Rasional maupun pendapat pribadi atau objektif. Dengan memberikan diskusi saya dapat meberikan pengarahan sesuai dengan pemahaman warga apa yang mereka pahami tentang masalah covid 19.

Selepas saya diskusi saya menggunakan metode dokumentasi berupa berfoto bersama warga yang menerima masker dan saya mengambil dokumentasi kepada penerima sabun cuci tangan kepada pegawai yang bertanggung jawab di tempat-tempat yang banyak di kunjungi oleh masyarakat Kantor desa, BPU,MI Al-Aldawiyah, PAUD Al- Barokah. Dokumentasi menurut Sugiono (2019) Dokumen merupakan calatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan,. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi yang saya gunakan dalam program ini berupa foto.



## KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan bahwa Sebagian Masyarakat masih belum menyadari bahwa pentingnya protokol kesehatan untuk mengurangi penularan *covid 19* dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat memahami bahwa pentingnya penggunaan masker dan mencuci tangan dengan adanya diskusi dan ceramah di harapkan masyarakat dapat memahami situasi sekarang bahwa untuk membuat situasi menjadi normal maka kita harus menaati peraturan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran *covid 19*. Setelah di lakukan nya diskusi pelan-pelan masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya penggunaan masker dan mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar ruangan maupun di dalam rumah.

Kegiatan ini berlangsung selama 7 hari pada Senin 2 Agustus 2021 yang di lanjutkan pada tanggal 3, 4, 7, 9, 11 dan Berakhir pada tanggal 18 agustus 2021 dengan terbagi nya semua masker saya sebanyak 400 lembar masker yang saya bagi satu bungkus nya menjadi 2 masker serta sabun cuci tangan sebanyak 4 bungkus yang saya salurkan kepada tempat-tempat yang di kunjungi oleh warga sekitar.

Kegiatan ini juga berlangsung pada pukul 08:00 Pagi sampai dengan jam 14:00 siang dengan mengikuti jam buka kantor desa harapanya dalam kegiatan ini kegiatan ini di desa jembayan dapat mengedukasi warga agar mengikuti protokol yang sudah di tetapkan oleh pemerintah agar masyarakat sadar akan bahayanya covid 19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Muhammad. 2018. "EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN METODE LEAFLET/BROSUR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN IBU-IBU POST PARTUM TENTANG ASI EKSLUSIF." *Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan* 1(1): 51–71. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/3584>.
- Dodi, Limas. 2013. "METODE PENGAJARAN NAHWU SHOROF (Ber-Kaca Dari Pengalaman Pesantren)." *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman* 1(1): 100–122. <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/tafaqquh/article/view/6>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.